

## ABSTRAK

### KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN PERNIKAHAN USIA DINI DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Oleh :  
**PRILA IRINA (1210862028)**

**Pembimbing:**  
**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Revi Marta, M.I.Kom**

Bertahan pada pernikahan bukan hal yang mudah bagi pasangan pernikahan usia dini karena akan banyak masalah yang muncul melihat tidak ada kematangan usia dan kematangan emosi serta kematangan ekonomi. Bagi pasangan yang tidak siap menghadapi kehidupan rumah tangga pada usia yang masih muda akan banyak memunculkan dilema dan konflik-konflik kecil sehingga tidak tertutup kemungkinan untuk terjadinya konflik yang lebih besar dan akan berujung pada perceraian. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai komunikasi interpersonal pasangan pernikahan usia dini dan aspek-aspek yang mempengaruhi komunikasi interpersonal pada pasangan yang menikah pada usia dini di kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Teori yang digunakan adalah teori dialektika relasional. Informan dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang salah satu atau keduanya menikah pada usia dini (18 tahun ke bawah) dan sudah menikah minimal 5 tahun. Informan penelitian ini terdiri dari tiga orang informan kunci dan 2 orang informan pendukung. Data penelitian ini didapatkan dari wawancara dan observasi.

Hasil penelitian adalah komunikasi interpersonal pasangan suami istri terdiri dari dua bentuk, yaitu verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal diwarnai dengan kata-kata kasar dan kalimat yang memojokkan pasangan, menyakiti perasaan dengan kata-kata, sedangkan non verbal berupa gerakan fisik seperti membanting pintu, membuang dan merusak barang-barang disekitar mereka. Aspek pendukung komunikasi dalam upaya meminimalisir pertengkaran yang menjadikan perkawinan bertahan yaitu pasangan tidak melayani kata-kata kasar, dan pergi meninggalkan rumah untuk menghindari konflik, saling terbuka dan pengertian serta adanya kedekatan emosional, pasrah dan mematuhi kehendak pasangan. Aspek penghambat yaitu tingkat emosi yang masih belum stabil sehingga belum bisa mengontrol emosi, minder terhadap pasangan karena umur pasangannya (suami) yang berjarak relatif jauh dengan dirinya, sudah bekerja dan berpengalaman yang menciptakan komunikasi interpersonal yang tidak setara. Terakhir yaitu tingkat pendidikan yang relatif kurang tinggi dalam berkomunikasi dengan pasangannya secara verbal cenderung dengan menggunakan kata-kata kasar dan berteriak.

**Kata kunci :** Pernikahan Usia Dini, Komunikasi Interpersonal, Teori Dialektika Relasional

## **ABSTRACT**

### **INTERPERSONAL COMMUNICATION EARLY AGE MARRIED COUPLE IN PADANG CITY DISTRICT KOTO TANGAH**

**By :  
PRILA IRINA  
1210862028**

**Supervisor :  
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
Revi Marta, M.I.Kom**

Surviving in a premature marriage relationship is not an easy thing for them who got married in their early age, the issues comes up because of their lack of ages maturement, and economical maturement. For those couples who do not ready to face a the premature marriage relationship, most of them will be aesily to be lit up by small problems that will be bigger if they keep to burn the issues. Most of them who can not survive will be divorce at the end. This study describes the interpersonal communication partner early marriage and aspects that affect interpersonal communication among couples who were married at the early age.

Qualitative research approaches with ethnographic methods. The theory used is the relational dialectics. Informants in this study is that couples in which one or both are married at an early age (18 years and under) and has been married at least 5 years. The informants consist of three key informants. The method used was ethnography. The research data was obtained from interviews and observations.

The results showed that interpersonal communication couples consist of two forms, namely verbal and nonverbal. Verbal communication tinged with harsh words and sentences are pushing the pair, hurt feelings with words, while the non-verbal form of physical movement such as slamming doors, throw and break things around them. Ancillary aspects of communication in an effort meminamilisir fights that make a marriage last is a pair does not serve rant, contention and left home to avoid conflicts, an open, mutual understanding and emotional intimacy, surrender and obey the will of the couple. Aspects of inhibitors that emotional level is still not stable so it can not control emotions, insecure against the couple because of the age of their partner (husband) within relatively far with him, already working and experienced interpersonal communication creates unequal. Lastly is the level of education is relatively high enough in communicating with their partners tend to use verbal rant and shout.

**Keywords :** Early Marriage, Interpersonal Communication, Theory of Relational Dialectics.